

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE :

Metode penelitian yang digunakan di sini berdasarkan pada penelitian kelas (*classroom research*) yang merupakan bentuk penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas.

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di tempat dilakukannya praktek-praktek pembelajaran tersebut (Stephen Kemmis dari Hopkins, 1991: 44).

Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan terhadap proses serta hasil tindakan tadi, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian. Maka, pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikian tahap-tahap kegiatan ini terus berulang, sampai suatu permasalahan dianggap teratasi. (Hopkin, 1999:6).

Penelitian tindakan kelas mengungkapkan kebenaran, meskipun jangkauan keterterapannya (*range of generalizability*) lebih terbatas. Prinsip penelitian tindakan

kelas menurut Hopkins (Hopkin, 1993,57-61) diantaranya, metodologi yang harus digunakan cukup handal sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya, serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang dikemukakannya. Oleh karena itu meskipun pada dasarnya “terpaksa” memperbolehkan “kelonggaran” namun penerapan asas-asas dasar telaah taat kaidah tetap harus dipertahankan.

Bentuk penelitian tindakan kelas di sini bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu guna mencapai perbaikan dalam praktek pembelajaran IPS di SD.

B. PROSEDUR PENELITIAN KELAS

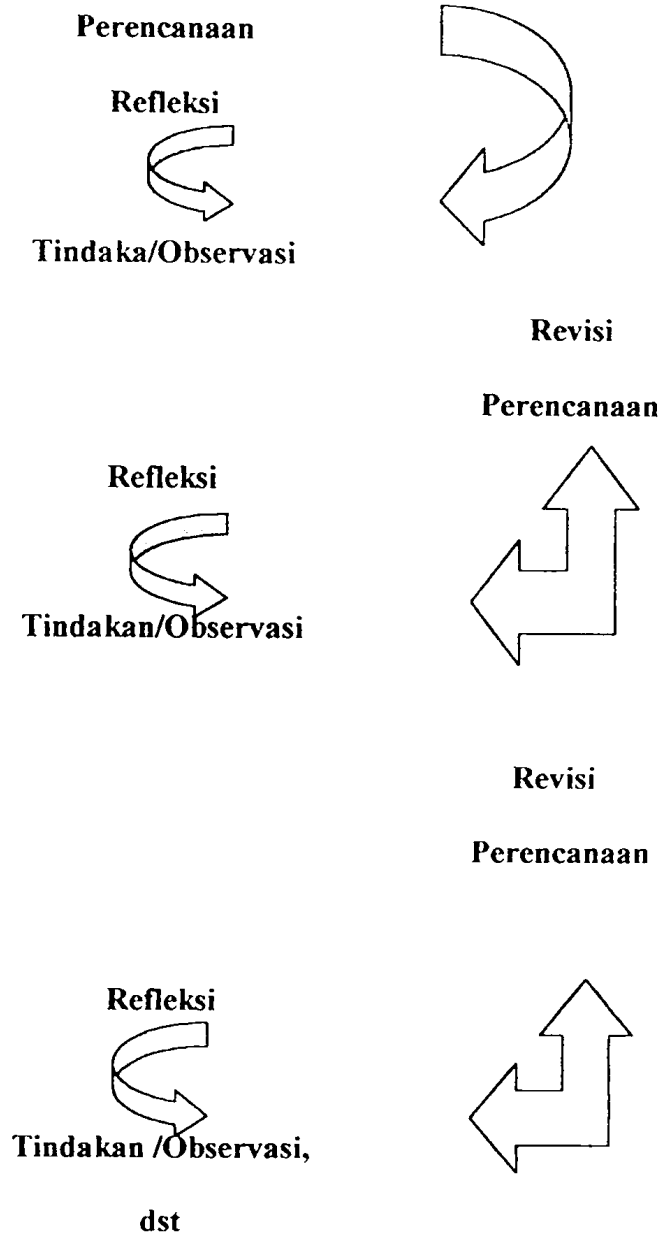
Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan). Penelitian tindakan dilakukan dengan beberapa kali siklus, hingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Langkah-langkah penelitian terdiri atas :

1. Prosedur pengembangan program tindakan dirancang berdasarkan 5 tahap yang mencakup orientasi, perencanaan , tindakan, observasi, refleksi.
2. Prosedur rancangan pelaksanaan tindakan, digunakan model Hopkin’s (1993) yaitu:
 - a. perencanaan bersama antara peneliti dan pelaksana
 - b. praktek observasi kelas, dan
 - c. diskusi balikan antara peneliti dan pelaksana pembelajaran.

BAGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS :

PTK Adalah proses penelitian berulang (siklus)



Gambar 3.1 Bagan penelitian tindakan kelas



Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993: 48). Secara operasional tahap-tahap kegiatan penelitian dalam siklus dapat dijelaskan sebagai berikut: (lihat gambar 3.1)

1. PERENCANAAN

Kegiatan perencanaan diawali dengan orientasi pendahuluan. Hal ini dilaksanakan bersama antara peneliti dan guru terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan wawancara dengan guru. Kegiatan ini merupakan penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan fakta di lapangan.

Berdasarkan temuan pada orientasi pendahuluan, peneliti bersama guru berdiskusi merencanakan langkah-langkah kegiatan tindakan yang akan ditampilkan guru di kelas dalam proses pembelajaran berikutnya.

2. PELAKSANAAN TINDAKAN

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan bersama. Jenis tindakan yang dilaksanakan merupakan hasil kesepakatan yang dilakukan bersama antara guru dan peneliti, secara kolaboratif.

3. OBSERVASI

Kegiatan tahap observasi dilakukan oleh guru bersama peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap ini dilaksanakan untuk melihat hasil atau dampak dari siklus (tindakan) yang dilaksanakan terhadap siswa.

Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan untuk menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

4. ANALISIS DAN REFLEKSI

Temuan pada waktu kegiatan siklus dianalisis dari hasil diskusi bersama oleh guru yang diperoleh dari pelaksanaan proses pembelajaran. Kesimpulan hasil diskusi dijadikan dasar bagi penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berikutnya.

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

I. LOKASI

Penelitian ini dilakukan di Sekolah dasar Islam Ibnu Sina yang terletak di Lembah Asri Padasuka Kodya Bandung. Dasar pertimbangan dijadikannya SD Islam Ibnu Sina sebagai tempat penelitian sebagai berikut .

1. Secara geografis terletak di daerah lembah yang merupakan bagian kompleks hunian perumahan yang jauh dari jalan besar dan keramaian. Lokasi seperti ini cocok bagi pembelajaran untuk sekolah *full day*.

2. Secara sosial ekonomi, orang tua siswa rata-rata berlatar belakang sosial ekonomi menengah. Namun sekolah juga berkolaborasi dengan masjid terdekat dengan menyediakan beasiswa bagi siswa tidak mampu yang berasal dari lokasi sekitar sekolah.

3. Kualitas pendidikan guru yang bertugas di sekolah ini cukup baik. Seluruh guru yang bertugas, berjumlah 21 orang, adalah lulusan sarjana.

4. Subjek penelitian adalah sdr.Tito Cahyadi Spd. Yang telah mengajar cukup lama di SD Islam Ibnu Sina ini.

5. Prestasi belajar siswa: Sekolah ini didirikan pada tahun 1995, dan sudah mendapat akreditasi pada tingkat DIAKUI berdasarkan Surat keputusan kepala kantor wilayah Dep.Pendidikan dan kebudayaan Propinsi Jabar no.1658a/102.7/MN/1999 tertanggal 15 maret 1999. Sekolah ini telah meluluskan murid hingga 4 angkatan dengan prestasi yang terus menanjak dilihat dari hasil penerimaan pada SMP negeri favorit yakni SMPN 5 dan 2 sebagai berikut :

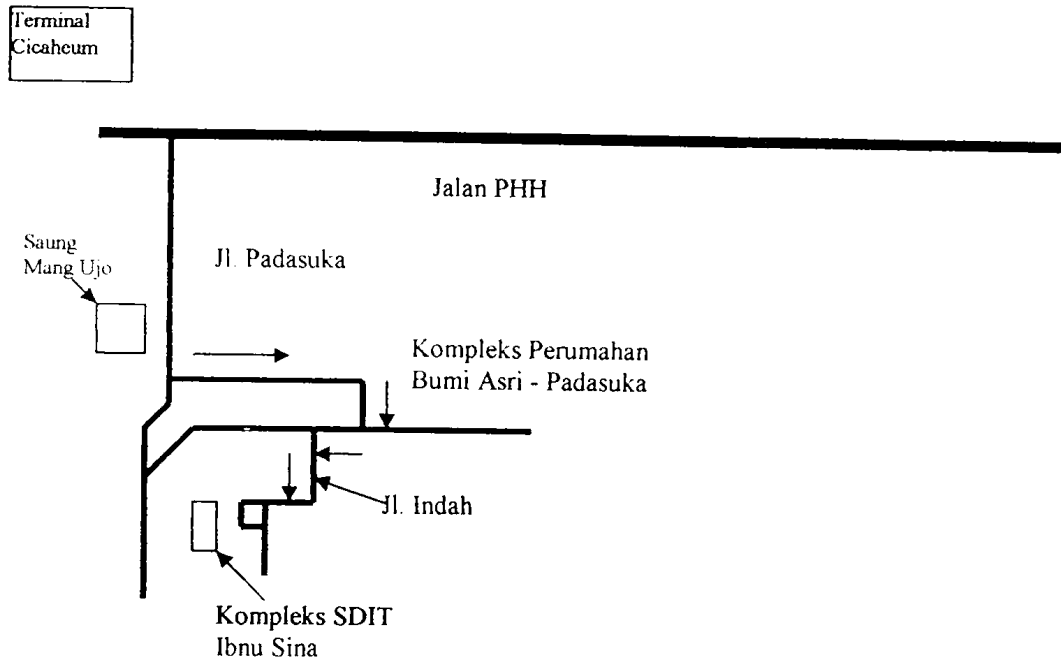
Lulusan tahun 2000/2001: Dari 13 orang siswa yang lulus, sebanyak 3 orang diterima di SMPN 5 dan SMPN 2. Sedang 10 siswa lainnya tersebar di SMP Negeri lainnya.

Lulusan tahun 2001/2002 siswa yang lulus sebanyak 30 siswa, 10 orang diterima di SMPN 5 dan SMPN 2, 15 siswa ke SMP Negeri lainnya, dan 5 siswa memilih SMP Islam swasta.

Lokasi Sekolah dasar Islam Ibnu Sina digambarkan pada bagan pada gambar

3.2 dibawah ini :

BAGAN LOKASI SEKOLAH IBNU SINA



Gambar 3.2 Lokasi Sekolah Dasar Islam Ibnu Sina

II. SUBJEK PENELITIAN

Berdasarkan rancangan kualitatif penelitian, yang dijadikan subjek penelitian adalah “peristiwa, manusia, dan situasi” yang diobservasi (Hopkins :1993). Dalam penelitian ini subjeknya adalah guru dan siswa serta proses interaksi diantara mereka, yakni interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan anggota sekolahnya, selama pelaksanaan program penelitian tindakan kelas.

Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kejadian kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas yang berlangsung berdasarkan model pembelajaran terstruktur yang dikembangkan.

D. DATA, SUMBER DATA, DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan berkenaan dengan proses maupun dampak tindakan adalah dalam bentuk : lembar pengamatan, lembar pertanyaan, perekam elektronik, catatan lapangan, jurnal harian, foto dan pedoman wawancara.

E. VALIDASI DATA

Validasi di sini maksudnya adalah membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang suatu masalah memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi. (Nasution, 1996 : 105). Setelah dilakukan kategorisasi, data yang telah dikumpulkan dikodifikasi menurut model yang dikembangkan (proses dan hasil), kemudian divalidasi menurut teknik analisis data kualitatif yaitu : Triangulasi, audit, dan *trail*.

F. ANALISIS DAN PENAFSIRAN DATA

Teknik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dikategorisasikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logikanya,



kemudian ditafsirkan dan disajikan secara aktual dan sistematis dalam permasalahan dan kegiatan penelitian.

Untuk menganalisis data, hasil tindakan yang dilakukan peneliti bersama guru disajikan secara bertahap sesuai dengan siklus yang telah dilakukan serta jenis dan bentuk *action* yang dilakukan beserta efek yang ditimbulkan.

Prosedur pengolahan dan analisis data mengacu pada pola pengolahan data dari Hopkins (Hopkin, 1993 :49) yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Data mentah yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk matrik data. Semua data dikumpulkan sehingga dapat memberikan penjelasan dan makna terhadap hasil temuan peneliti.

2. Interpretasi

Pada tahap ini peneliti berusaha menginterpretasikan temuan-temuan penelitian berdasarkan kerangka teori yang dipilih dengan mengacu pada norma-norma praktis yang disetujui atau intuisi guru itu sendiri yang menggambarkan pelajaran yang baik (Hopkins , 1993).

Hasil interpretasi ini diharapkan dapat memberikan makna yang cukup berarti untuk kegiatan tindakan selanjutnya dan dapat mengembangkan model tugas terstruktur dalam upaya peningkatan kedisiplinan anak di sekolah dasar *full day*.

G. JADWAL DAN WAKTU PELAKSANAAN

Penelitian ini direncanakan memerlukan waktu pelaksanaan enam bulan, yaitu mulai bulan maret 2003 sampai dengan bulan Januari 2004. Perincian jadwal kegiatannya sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	January
1.	Studi Pustaka	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
2.	Penyusunan proposal	X										
3.	Bimbingan tesis	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
4.	Orientasi		X	X	X							
5.	Siklus					X	X					
6.	Analisis Data							X	X	X		
7.	Penyelesaian laporan									X	X	X